

# **ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DEMAM TYPHOID DENGAN HIPERTERMIA DAN PENERAPAN TINDAKAN KOMPRES HANGAT DI RUANG AL-KAUTSAR RUMAH SAKIT ISLAM FATIMAH CILACAP**

*Nursing care of typhoid fever patients with hyperthermia and application of warm compresses in the Al-kautsar room Fatimah Islamic Hospital Cilacap*

Kartika Indah Sari<sup>1</sup>, Kasron<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>. Universitas Al Irsyad Cilacap  
Jl. Cerme No. 24 Sidanegara Cilacap  
Email : [kartikaies06@gmail.com](mailto:kartikaies06@gmail.com), [kasronrw2@gmail.com](mailto:kasronrw2@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Latar Belakang : Typhoid merupakan penyakit infeksi akut usus halus yang disebabkan oleh *salmonella typhi*, *salmonella typhi A*, *salmonella typhi B*, *salmonella paratyphi C*. Penyakit ini termasuk dalam penyakit daerah tropis dan penyakit sangat sering dijumpai di Asia termasuk di Indonesia. Masalah keperawatan yang sering terjadi pada pasien demam typhoid yaitu hipertermia. Hipertermia adalah peningkatan suhu inti tubuh manusia yang biasanya terjadi karena infeksi, kondisi dimana otak mematok suhu di atas normal yaitu di atas 38°C. Metode : Pengobatan non farmakologis untuk demam adalah memberi efek seperti menggunakan pakaian yang tipis dan menggunakan kompres air hangat. Hasil : Suhu tubuh pasien pada hari pertama sebelum dilakukan pemberian kompres hangat 38,9°C dan suhu tubuh pasien setelah tiga hari dilakukan pemberian kompres hangat menjadi 36,7°C. Hal ini terjadi adanya penurunan suhu tubuh setelah dilakukan pemberian kompres hangat. Kesimpulan : Penerapan kompres air hangat lebih efektif menurunkan suhu tubuh pada penderita demam tifoid. Kata Kunci : Demam tifoid, Kompres air hangat, Suhu tubuh

## **ABSTRACT**

*Background : Typhoid is an acute infectious disease of the small intestine caused by salmonella typhi, salmonella typhi A, salmonella typhi B, salmonella paratyphi C. This disease is a tropical disease and is very common in Asia, including in Indonesia. The nursing problem that often occurs in patients with typhoid fever is hyperthermia. Hyperthermia is an increase in the core temperature of the human body which usually occurs due to infection, a condition in which the brain sets the temperature above normal, which is above 38°C. Methods : Non-pharmacological treatment for fever is to give effects such as wearing thin clothing and using warm water compresses. Results: The patient's body temperature on the first day before giving warm compresses was 38.9°C and the patient's body temperature after three days of giving warm compresses was 36.7°C. This occurs due to a decrease in body temperature after giving warm compresses. Conclusion: Application of warm compresses is more effective in reducing body temperature in patients with typhoid fever.*

*Keywords: Typhoid fever, warm compresses, body temperature*